BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah awal dari proses menjadi seorang ibu seutuhnya bagi seorang wanita sepatutnya hal ini menjadi sesuatu yang disyukuri dan sudah menjadi kodratnya akan mengalami proses kehamilan, persalinan dan masa nifas. Kehamilan merupakan fenomena normal yang terjadi karena adanya pertemuan sel sperma dengan sel telur di tuba fallopi, kemudian bernidasi dilapisan endometrium yang akan berkembang menjadi janin, lamanya kehamilan normal 280 hari atau 40 minggu (Conny, 2015).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyaman. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami adalah mual muntah. Sekitar 40%-60% ibu hamil multigravida mengalami mual dan muntah, tidak semua wanita mengalami semua ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, tetapi banyak ibu hamil yang mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat. Ibu hamil dengan ketidaknyamanan tersebut dapat membuat perbedaan signifikan terhadap cara wanita memandang pengalaman beban dari aspek fisiologis, anatomis dan psikologis yang mendasari setiap ketidaknyamanan. Resiko dari mual muntah itu sendiri akan berdampak terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. Mual muntah tersebut dapat mengakibatkan tanda bahaya yaitu *hyperemesis gravidarum*. Dampak dari *hyperemesis gravidarum* ini sendiri dapat mengancam kesehatan ibu terutama jika tidak segera mendapat penanganan yang memadai akan berdampak pada kurangnya asupan gizi sehingga beresiko mengalami anemia. Cara mengatasinya sendiri bisa dilakukan dengan terapi non farmakologi dengan cara dukungan emosional, serta bisa juga menggunakan terapi farmakologis yaitu dengan menggunakan jahe (Sulistiarini, dkk, 2018)

Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *continuity of*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

care. Continuity of care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu kewaktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara antara pasien dengan tenaga professional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum (Pratami, 2014).

PMB Bekti Sri Astuti adalah PMB yang berdiri di Kulon Progo dan merupakan instansi yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan yang berperan untuk menolong dan membantu masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti pada bulan Januari s/d Desember 2018, ibu yang melakukan ANC sebanyak 98 orang, ANC yang dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti meliputi 14T yaitu penimbangan berat badan, mengukur tekanan darah, pengukuran LILA, memantau perkembangan janin, menentukan presentasi janin serta DJJ, pemberian tablet zat besi (Fe), pemeriksaan laboratorium, tatalaksana dan konseling. Jumlah persalinan sebesar 89 orang. Persalinan normal sebanyak 72 orang (80,8%) dan 17 (19,1%) di antaranya mengarah pada patologis dan dirujuk di rumah sakit terdekat karena Kala II lama dan KPD. Ibu hamil yang mengalami mual muntah pada Trimester 2 yaitu pada Ny. S umur 29 tahun multigravida. PMB Bekti Sri Astuti selalu melakukan pemantaun pada ibu hamil baik yang beresiko maupun yang tidak beresiko (PMB Bekti Sri Astuti, 2018).

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik melakukan asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S umur 29 Tahun Multigravida di PMB Bekti Sri Astuti Lendah Kulon Progo." Penulis memilih Ny. S umur 29 tahun G2P1A0AH1 sebagai objek pemantauan secara berkesinambungan karena Ny. S sesuai dengan kriteria yaitu usia kehamilan minimal 22 minggu, selain itu Ny. S juga memiliki keluhan mual muntah sehingga penulis tertarik untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. S agar tidak menimbulkan tanda bahaya pada ibu hamil sehingga mengurangi resiko kematian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumusakan masalah yaitu "Bagaimana asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 29 tahun Multipara secara berkesinambungan di PMB Bekti Sri Astuti?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus pada Ny. S umur 29 tahun G2P1A0AH1 di PMB Bekti Sri Astuti Kulon Progo sesuai standar dengan pendekatan manajemen kebidanan

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Bekti Sri Astuti.

   b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Bekti Sri Astuti.

   c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Bekti Sri Astuti.

   d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sesuai dengan standar di PMB Bekti Sri Astuti.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan, referensi, serta pengalaman dari masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. S

Dapat memperoleh informasi dan pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya di PMB Bekti Sri Astuti.

Dapat digunakan untuk menambah informasi dan bahan referensi dalam meningktakan mutu pelayanan yang berkualitas.

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas A. Yani Yogyakarta.

Dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran asuhan kebidanan yang berkesinambungan.

d. Manfaat Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari teori dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA